

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari *financial distress*, *audit tenure*, dan ukuran perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan pertambangan yang ada di bursa efek Indonesia tahun 2017-2019. lamanya proses audit berkaitan erat dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, Informasi laporan keuangan yang diperlukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dapat bermanfaat jika disajikan secara akurat dan tepat pada saat dibutuhkan oleh pemakai laporan keuangan, namun Informasi tidak lagi bermanfaat bila tidak disajikan secara akurat dan tepat waktu. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 53 perusahaan, pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 41 perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dengan menggunakan aplikasi *Eviews 9*. Berdasarkan hasil penelitian secara simultan terdapat pengaruh *financial distress*, *audit tenure*, dan ukuran perusahaan sebesar 68,45% dinyatakan signifikan. Selain itu hasil penelitian secara parsial menunjukkan terdapat pengaruh *financial distress* dengan nilai koefisien sebesar 3,24%, ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay* dengan nilai koefisien sebesar 29,18%, Sedangkan *audit tenure* tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* dengan nilai koefisien sebesar 0,32%.

Kata kunci: *financial distress*, *audit tenure*, ukuran perusahaan, *audit delay*.